

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel adalah suatu badan usaha akomodasi yang menyediakan layanan penginapan berupa jenis kamar yang lengkap dengan fasilitas di tiap jenis kamarnya. Menurut **Rumekso (2002:2)** hotel adalah suatu bangunan yang menyediakan akomodasi kamar untuk tamu menginap, menyediakan makanan dan minuman juga fasilitas lain yang para tamu butuhkan dari sebuah hotel tersebut. Hotel juga dikelola oleh manajemen yang handal demi mendapat keuntungan bagi hotel itu sendiri.

Dalam sebuah struktur organisasi hotel terdapat departemen *housekeeping*. Berdasarkan pendapat **Rumekso (2002:1)** *housekeeping* adalah suatu departemen yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapihan, keindahan, dan kenyamanan area hotel mulai dari bagian dalam hingga luar hotel. Begitu juga dengan kamar hotel, restoran, kantor dan toilet dari area hotel. Dibawah departemen *housekeeping* terdapat sebuah seksi yaitu *Room Section* yang mana dikhususkan untuk menangani pelayanan kamar mulai dari membersihkan kamar hingga memenuhi kebutuhan yang para tamu minta. Dalam menyiapkan kamar bagi para tamu, seorang *room attendant* juga menyiapkan *amenities*, mulai dari kebutuhan kamar mandi, kamar tidur, juga untuk tamu itu sendiri.

Semir sepatu adalah salah satu *amenities* yang disiapkan oleh seorang *room attendant* dalam menyiapkan kamar.

Di masa sekarang semir sepatu menjadi salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh banyak masyarakat umum, dari para hotelier hingga para pekerja kantoran. Pada dasarnya, kegunaan dari semir sepatu itu sendiri yaitu sebagai salah satu bahan untuk tetap menjaga sepatu kulit masyarakat agar tetap bersih dan mengkilap. Semir sepatu sudah ada sejak lama dan populer pada masa Perang Dunia I (1914). Namun semir sepatu bukan populer dikalangan karyawan, pejabat ataupun orang-orang kaya, melainkan populer dikalangan prajurit atau tentara yang sedang berperang pada masa itu. Diwaktu senggang ketika sedang tidak berperang, mereka memperbaiki pakaian dan juga menyemir sepatu mereka supaya tetap mengkilap dan anti air. Dan juga popularitas semir sepatu menyebabkan profesi semir sepatu terkenal pada era tahun 1980 hingga 1990 sebagai profesi yang menyedihkan. Tetapi seiring berjalannya waktu profesi ini sudahlah tidak menjadi profesi yang menyedihkan, bahkan profesi ini mendapat pujian banyak masyarakat hingga terdapat kejuaraan dunia semir sepatu pada April 2018 yang berlangsung di London.

Walaupun semir sepatu pada masa ini sudah mudah ditemukan, semir sepatu juga mengandung senyawa kimia yang berbahaya bagi para penggunanya. Sebagai contoh, salah satu kandungan kimia yang berbahaya pada semir sepatu adalah *Nitrobenzena*. Bersama formalin dan senyawa beracun lainnya, *Nitrobenzena* tergabung dalam kelompok

senyawa organik mudah menguap atau VOC (*Volatile Organic Compounds*). Sebagaimana namanya, kelompok senyawa ini mudah menguap menjadi gas pada suhu ruangan. Pasalnya, efek *Nitrobenzena* pada kesehatan sangatlah buruk. Apalagi mengingat efeknya bukan hanya akut tetapi juga kronis. Efek akut atau jangka pendek dari *Nitrobenzena* itu sendiri diantaranya adalah menimbulkan gangguan pencernaan, menimbulkan iritasi kulit, iritasi pada mata, dan juga mengganggu pernafasan. Sedangkan efek kronik atau jangka panjang itu sendiri diantaranya merusak jaringan kulit dan mata, hingga kerusakan pada paru-paru. Tidak hanya *Nitrobenza* yang hanya berbahaya bagi kesehatan tetapi juga terdapat *Naftalena* yang bias menimbulkan kanker bagi penggunaan jangka panjang. Bahkan EPA (*Enviromental Protection Agency*) dari Amerika Serikat hingga lembaga kesehatan dunia seperti WHO (*World Health Organization*) telah merilis laporan status *Naftalena* sebagai senyawa karsinogen yang dimana itu adalah senyawa yang berbahaya.

Gambar 1. 1
Minyak Zaitun dan Lemon



Sumber : Olahan Penulis 2022

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meminimalisir dampak buruk yang disebabkan oleh penggunaan semir sepatu komersial yaitu dengan mulai memanfaatkan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu komersial. Selain bahan yang diperlukan mudah untuk masyarakat dapatkan, minyak zaitun dan lemon tidak berbahaya atau *Eco-friendly* seperti *Nitrobenza* dan *Naftalena* yang terkandung dalam semir sepatu komersial. Pemanfaatan minyak zaitun dan lemon untuk menggantikan semir sepatu sangatlah mudah untuk diaplikasikan terhadap sepatu kulit para masyarakat yang menggunakan sepatu kulit. Maka dari itu, sangat diharapkan penggunaan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menyampaikan penjelasan bahwa minyak zaitun dan lemon digunakan sebagai pengganti dari semir sepatu, hasil rumusan masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana cara pembuatan minyak zaitun dan lemon menjadi semir sepatu?
2. Bagaimana tingkat keefektifan dari penggunaan minyak zaitun dan lemon sebagai semir sepatu pada sepatu berbahan kulit?
3. Bagaimana tanggapan panelis terhadap pemanfaatan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Tujuan dilakukannya eksperimen ini yaitu sebagai salah satu syarat wajib untuk menempuh ujian sidang pendidikan Diploma III Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Eksperimen tentang pemanfaatan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu ini juga memiliki tujuan lain diantaranya sebagai berikut :

- a) Untuk memahami cara pemanfaatan minyak zaitun dan lemon pada sepatu berbahan kulit.
- b) Untuk mengetahui perbandingan dari penggunaan minyak zaitun dan lemon dengan semir sepatu komersial.
- c) Untuk mengetahui tingkat keefektifan pemanfaatan minyak zaitun dan lemon dengan semir sepatu komersial berdasarkan hasil dari penulis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a) Mendapatkan ide baru dari pemanfaatan bahan alami untuk menggantikan semir sepatu.
- b) Memanfaatkan bahan dasar dari alam dengan fungsi yang sama tetapi lebih aman untuk digunakan.

c) Menambah wawasan mengenai semir sepatu komersial dan alternatif nya.

2. Bagi Masyarakat

a) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan minyak zaitun dan lemon sebagai salah satu alternatif dari semir sepatu.

b) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbandingan dari pemanfaatan minyak zaitun dan lemon dengan semir sepatu komersial.

3. Bagi Institusi

Memberikan sudut pandang baru kepada mahasiswa/i di Politeknik Pariwisata Bandung berupa edukasi tentang penggunaan bahan dasar alami untuk menggantikan semir sepatu komersial demi tujuan meminimalisir dampak buruk bagi kesehatan tubuh.

1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Penelitian

Menurut **Arikunto (2019:136)** proses utama yang digunakan oleh peneliti untuk mendapat jawaban atas masalah yang diajukan dan mencapai tujuan itulah yang disebut sebagai metode penelitian.

Pada Tugas Akhir ini, metode penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen atau *experimental research*. Dengan menggunakan satu kelompok eksperimen dan

kontrol, metode penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemungkinan adanya dari sebab akibat antar variabel terkait dan variabel bebas menurut **Arikunto (2014:203)**.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memilih metode eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan hasil penggunaan minyak zaitun dan lemon sebagai semir sepatu dengan semir sepatu komersial.

1.5.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada eksperimen penggunaan deterjen ramah lingkungan yaitu sebagai berikut :

- a) Mencari referensi terkait metode pembuatan semir sepatu menggunakan bahan alami yaitu minyak zaitun dan lemon.
- b) Mencari referensi mengenai subjek dan variabel yang diteliti oleh penulis.
- c) Melakukan eksperimen penggunaan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu.
- d) Melakukan uji pada panelis untuk melihat nilai kekilapan dan ketahanan terhadap penggunaan semir sepatu berbahan minyak zaitun dan lemon.
- e) Menganalisa hasil penilaian panelis terhadap hasil uji percobaan yang telah dilakukan penulis serta membuat kesimpulan dari eksperimen pemanfaatan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu .

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1.5.3.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu metode dari pengumpulan data yang melalui penelaahan pada sumber buku atau catatan, serta laporan yang bersangkutan dengan masalah yang ada itulah menurut pendapat **Nazir (1988:111)**

Pemulis memilih untuk menggunakan metode studi kepustakaan untuk mendapatkan referensi yang legal dan otentik dalam proses pembuatan Tugas Akhir Eksperimen ini.

1.5.3.2 Uji Pembeda Pasangan

Pada proses percobaan eksperimen ini, penulis menggunakan uji pembeda pasangan. Dalam pelaksanaan eksperimen ini penulis akan membandingkan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu dengan semir sepatu komersial berdasarkan hasil penggunaannya.

1.5.3.3 Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, penulis akan melakukan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data ataupun informasi dalam bentuk foto, video, dan dokumen lainnya

sebagaimana dokumentasi ini meliputi proses uji coba eksperimen pemanfaatan minyak zaitun dan lemon sebagai pengganti semir sepatu.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi : Jl. Ciporeat No.02 RT 001 RW 008
Kelurahan Pasanggrahan,
Kecamatan Ujung Berung,
Bandung, Jawa Barat.

- b. Waktu Penelitian :

1. 04 April 2022

Penulis telah melakukan penelitian pertama dengan membandingkan penggunaan semir sepatu komersial dengan campuran minyak zaitun dan lemon sebagai semir sepatu dalam perbandingan 5ml Minyak Zaitun : 5ml Lemon.

2. 05 April 2022

Penulis telah melakukan penelitian kedua membandingkan dengan penggunaan campuran minyak zaitun dan lemon sebagai semir sepatu dalam perbandingan 8ml Minyak Zaitun : 2ml Lemon dengan semir sepatu komersial yang sudah banyak di jual dipasaran.

3. 06 April 2022

Penulis telah melakukan penelitian ketiga membandingkan dengan menggunakan perbandingan 2ml Minyak Zaitun : 3ml Lemon dengan semir sepatu komersial yang ada di pasaran.